

## LAMPIRAN KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN

NOMOR : 2821/Kpts/SR.120/7/2009

TANGGAL : 22 Juli 2009

### DESKRIPSI MANGGA VARIETAS ALOR

Asal	:	Desa Dulolong Barat, Kecamatan Alor Barat Laut, Kabupaten Alor, Provinsi Nusa Tenggara Timur
Silsilah	:	seleksi pohon induk
Golongan varietas	:	klon
Tinggi tanaman	:	15 m
Bentuk tajuk tanaman	:	membulat
Percabangan	:	sedang
Bentuk penampang batang	:	bulat
Diameter batang	:	95 cm
Warna batang	:	coklat sampai kehitaman
Tekstur permukaan batang	:	kasar bersisik
Bentuk daun	:	jorong
Ukuran daun	:	panjang 12 – 56 cm, lebar 3 – 12 cm
Warna daun	:	hijau tua
Tepi daun	:	bergelombang
Ujung daun	:	meruncing
Permukaan daun	:	halus
Warna tulang daun	:	hijau muda
Panjang tangkai daun	:	2,1 – 9,4 cm
Letak daun	:	mendatar
Bentuk bunga	:	piramida runcing
Warna kelopak bunga	:	kuning keputihan
Warna mahkota bunga	:	putih
Warna kepala putik	:	putih kecoklatan
Warna benangsari	:	putih kekuningan
Warna tangkai bunga muda	:	hijau muda
Warna tangkai bunga tua	:	merah muda
Jumlah bunga per tandan	:	5.000 – 9.000 kuntum
Waktu berbunga	:	April – Mei, September – Oktober
Waktu panen	:	Agustus – September, Desember – Januari
Bentuk buah	:	membulat ( <i>roundish</i> )
Bentuk ujung buah	:	tumpul ( <i>obtuse</i> )
Tipe tonjolan ujung buah	:	agak terlihat
Kedalaman lekuk pada pangkal buah	:	sedang
Kemiringan pundak buah	:	meningkat kemudian membulat
Ukuran buah	:	panjang 11,0 – 13,0 cm, lebar 10,0 – 11,5 cm
Warna kulit buah muda	:	hijau tua
Warna kulit buah matang	:	hijau
Tebal kulit buah	:	0,5 – 1,5 mm
Tekstur kulit buah	:	licin
Kepadatan lentisel pada kulit buah	:	padat
Tebal daging buah	:	2,7 – 3,6 cm
Warna daging buah	:	kuning jingga
Tekstur daging buah masak mengkal	:	renyah
Tekstur daging buah masak	:	lembut
Rasa daging buah	:	manis
Aroma buah	:	sedang
Bentuk biji	:	lonjong
Ukuran biji	:	panjang 8,8 – 9,6 cm, lebar 5,2 – 5,6 cm
Warna biji	:	putih kekuningan

Kandungan air	:	83,79 %
Kandungan vitamin C	:	31,91 mg/100 g
Kandungan gula	:	12,52 °brix
Kandungan asam tertitrasi asam malat	:	0,107 %
Kandungan protein	:	0,4 %
Kandungan lemak	:	0,2 %
Serat pada daging buah	:	banyak
Panjang tangkai buah	:	10 – 14 cm
Kekuatan lekat tangkai buah	:	kuat
Berat per buah	:	593,3 – 755,9 g
Jumlah buah per tandan	:	1 – 5 buah
Bagian buah yang dapat dikonsumsi	:	95 – 98 %
Daya simpan buah pada suhu kamar (22 – 27 °C)	:	5 – 10 hari setelah panen
Hasil buah	:	60 – 120 kg/pohon
Identitas pohon induk tunggal	:	tanaman milik Hamid Eta, Desa Dulolong Barat, Kecamatan Alor Barat Laut, Kabupaten Alor, Provinsi Nusa Tenggara Timur
Nomor pohon induk tunggal	:	MG/NTT/0.01/E/2007
Perkiraan umur pohon induk tunggal	:	18 tahun
Keterangan	:	beradaptasi dengan baik di dataran rendah sampai medium dengan altitude 20 – 600 m dpl
Pengusul	:	Dinas Pertanian TPH Provinsi Nusa Tenggara Timur, Pemerintah Kabupaten Alor, BKP2 Kabupaten Alor
Peneliti	:	IG. B. Adwita Arsa, Herianus J.D. Lalel (Fakultas Pertanian Undana), Joas Umbu Wanda (UPTD BPSBTPH Provinsi Nusa Tenggara Timur)

**MENTERI PERTANIAN**

**ttd**

**ANTON APRIYANTONO**